

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan;

1. Bahwa penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta telah mengimplementasikan prinsip etika komunikasi Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an. Prinsip etika komunikasi Islam yang dilakukan antara lain; *qaulan sadidan, qaulan balighan, qaulan ma'rufan, qaulan kariman, qaulan layyinan, dan qaulan maysuran*. Sedangkan prinsip etika komunikasi Islam diterapkan dalam praktek *preparation, opening, content, dan closing*.
2. Diantara enam prinsip etika komunikasi Islam yang ada dalam al-Qur'an, peneliti menemukan prinsip etika komunikasi Islam yang belum diterapkan dengan maksimal. Penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta belum sepenuhnya melakukan prinsip *qaulan maysuran* (perkataan yang jelas dan mudah dipahami) dengan maksimal.
3. *Qaulan maysuran* yang dijelaskan oleh Ujang Saefullah (2007) adalah perkataan yang disampaikan dengan jelas sehingga maknanya mudah dipahami. Dalam hal ini beberapa penyiar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta masih kurang dapat mengatur tata bahasa

yang akan disampaikan. Sehingga hal tersebut dapat menghambat pemahaman pendengar.

4. Kurangnya penyiar dalam memaksimalkan penerapan etika komunikasi Islam tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Kepribadian (*personality*) penyiar menjadi tantangan utama dalam menerapkan etika komunikasi Islam tersebut. Hal lain adalah pemahaman terhadap *ruuh* radio MQ 92.3 FM Yogyakarta. Selain itu kemampuan penyiar untuk memainkan emosi pembicaraan dari pengalaman yang belum pernah dialami penyiar juga menjadi tantangan untuk memaksimalkan penerapan etika komunikasi Islam.

## **B. Saran-saran**

1. Radio adalah media yang memiliki sifat universal, yakni bersifat umum. Namun program yang ada di radio MQ 92.3 FM Yogyakarta fokus kepada segmentasi usia dewasa. Padahal banyak juga pendengar radio MQ 92.3 FM Yogyakarta dari kalangan remaja. Maka alangkah lebih baik jika program remaja yang ada dimaksimalkan dalam hal pembawaan siarannya.
2. Untuk memperoleh penyiar radio yang sesuai dengan budaya kerja radio MQ 92.3 FM Yogyakarta, pihak direksi telah melaksanakan proses rekrutmen dengan baik. Namun perlu adanya penyaringan yang lebih,

khususnya terkait dengan motivasi dakwah, sehingga selama proses bekerja di MQ 92.3 FM Yogyakarta tidak ada unsur keterpaksaan.

3. Pihak MQ 92.3 FM Yogyakarta sebaiknya mengadakan pelatihan *public speaking* maupun retorika secara berkala, sehingga penyiar terlatih untuk menyusun kalimat yang baik demi tercapainya etika *qaulan maysuran*.